

HUBUNGAN ANTARA ADVERSITY QUOTIENT (AQ) DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA TINGKAT AWAL PEMBELAJARAN DARING

Ega Pratiwi
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: egapratiwi60@gmail.com

ABSTRAK

Munculnya virus covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan peraturan dalam pembelajaran untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19. Adanya peraturan tersebut muncul metode pembelajaran baru yaitu pembelajaran daring. Banyaknya perubahan metode dalam belajar menimbulkan sebuah kesulitan dalam belajar. Dampak adanya kesulitan dalam belajar mempengaruhi motivasi belajar. Adversity quotient memiliki peran dalam menghadapi suatu kesulitan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara adversity quotient dengan motivasi belajar pada mahasiswa tingkat awal di Yogyakarta. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak P 87 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala adversity quotient berdasarkan teori Stoltz (2000) dan skala motivasi belajar berdasarkan teori Uno (2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment pearson dengan program SPSS.20 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,886$ $p = 0,000 < 0,050$, artinya adanya hubungan positif yang signifikan antara adversity quotient dengan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi adversity quotient maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, sebaliknya semakin rendah adversity quotient maka semakin rendah motivasi yang dimiliki mahasiswa.

Kata Kunci: adversity quotient, mahasiswa, motivasi belajar

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADVERSITY QUOTIENT (AQ) AND LEARNING MOTIVATION IN EARLY-LEVEL STUDENTS OF ONLINE LEARNING

**Ega Pratiwi
Dian Yudhawati**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: egapratiwi60@gmail.com

ABSTRACT

The emergence of the covid-19 virus made the government issue regulations in learning to minimize the spread of the covid-19 virus. With this regulation, a new learning method emerged, namely online learning. The number of changes in learning methods creates difficulty in learning. The impact of difficulties in learning affects motivation to learn. The adversity quotient has a role in dealing with difficulty. The purpose of this study was to determine the relationship between the adversity quotient and learning motivation in the early year students in Yogyakarta. The number of samples used in this study was P 87 students. Sampling was carried out using the purposive sampling method. This research uses quantitative research methods. The measuring instrument used in this study is the adversity quotient scale based on Stoltz's theory (2000) and the learning motivation scale based on Uno's theory (2019). The data analysis technique used in this study is the Pearson product moment correlation technique with the SPSS.20 for Windows program. The results of this study indicate a correlation coefficient of $r = 0.886$ $p = 0.000 < 0.050$, meaning that there is a significant positive relationship between adversity quotient and learning motivation. This shows that the higher the adversity quotient, the higher the learning motivation of students, conversely the lower the adversity quotient, the lower the motivation of students.

Keywords: adversity quotient, students, learning motivation